



Memahami Dan Meneladani Penderitaan-Kematian Kristus (Seri Pembinaan Iman Di GKII Shalom, Yogyakarta)

Understanding And Imitating The Suffering-Death Of Christ (Faith Development Series At GKII Shalom, Yogyakarta)

Lie Agan¹; Jessi Darius²

Universitas Kristen Immanuel

E-mail: lieagan@gmail.com¹; jessidarius@gmail.com²;

Article History:

Naskah: 18 September 2023;

Revisi: 25 Oktober 2023;

Diterima: 28 November 2023;

Terbit: 30 November 2023

Keywords:

Understanding, Suffering-
Death of Christ, Faith
Building

Abstract: The background to this Community Service activity is: First, there is a need to refresh the understanding of 'Being like Christ', especially in terms of the characteristics of facing suffering, in the context of the weeks leading up to the commemoration of Good Friday. Second, there is a tendency for believers to doubt the perfection of Christ's sacrifice for salvation, with contemporary teachings, especially progressive Christianity which emphasizes good deeds in salvation, not the work of Christ. The purpose of this article is: First, to explain the meaning of 'becoming like Christ' for believers. Second, to explain the perfection of Christ's sacrifice for human salvation. The method used to present this article is the descriptive method, while the method used in the activity is the lecture method. The results of this activity are: First, becoming like Christ according to Philippians 2:6-8 in terms of humility (verses 6-7), obedience to God (8a) and willingness to sacrifice (8b). The perfection of Christ's sacrifice according to Hebrews 10:1-5 shows that Christ's sacrifice is superior to the sacrifices in the Old Testament (1-7), Christ's sacrifice was carried out once and for all (10), Christ's sacrifice perfected the salvation of believers (14). Second, the results of audience satisfaction are as follows: Data on the average level of satisfaction from the two activities, namely from 50 samples who gave answers to the satisfaction level questionnaire: no people (0%) said they were dissatisfied, 1 person (2.0%) said less satisfied, 3.5 people (6.94%) said they were neutral, 40 people (79.09%) said they were satisfied and 6 people (12.00%) said they were very satisfied. It can be concluded that the majority of respondents expressed satisfaction, and a small percentage stated they were very satisfied. The level of respondent satisfaction is high.

Abstrak: Latar belakang dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: Pertama, adanya kebutuhan penyegaran pemahaman mengenai 'Menjadi serupa dengan Kristus' terutama dalam hal karakteristik menghadapi penderitaan, dalam konteks minggu-minggu menjelang peringatan Jum'at Agung. Kedua, adanya kecenderungan orang percaya meragukan kesempurnaan pengorbanan Kristus untuk keselamatan, dengan adanya ajaran-ajaran kontemporer sekarang ini, terutama paham Kristen progresif yang menekankan perbuatan baik dalam keselamatan, bukan kepada karya Kristus. Tujuan dari tulisan ini adalah: Pertama untuk menguraikan makna 'Menjadi serupa dengan Kristus' bagi orang percaya. Kedua, untuk menjelaskan tentang kesempurnaan korban Kristus untuk keselamatan manusia. Metode yang dipergunakan untuk menyajikan artikel ini adalah metode deskriptif sedangkan metode yang dipergunakan dalam kegiatan adalah metode ceramah. Hasil dari kegiatan ini adalah: Pertama, menjadi serupa dengan Kristus menurut Filipi 2:6-8 dalam hal kerendahan hati (ayat 6-7), taat kepada Allah (8a) dan rela berkorban (8b). Kesempurnaan korban Kristus menurut Ibrani 10:1-5 ditunjukkan bahwa korban Kristus lebih unggul dari korban di Perjanjian Lama (1-7), korban Kristus dilakukan sekali untuk selamanya (10), korban Kristus menyempurnakan keselamatan orang percaya (14). Kedua, hasil kepuasan audiens sebagai berikut: Data rata-rata tingkat kepuasan dari dua kegiatan yakni dari 50 sampel yang memberikan jawaban kuisioner tingkat kepuasan: tidak ada orang (0%) yang menyatakan tidak puas, 1 orang (2,0%) yang menyatakan kurang puas, 3,5 orang (6,94%) yang menyatakan netral, 40 orang (79,09%) menyatakan puas dan 6 orang (12,00%) menyatakan sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas, dan sebagian kecil menyatakan sangat puas. Tingkat kepuasan responden termasuk tinggi.

Kata Kunci: Memahami, Penderitaan-Kematian Kristus, Pembinaan Iman

* Lie Agan, jessidarius@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar belakang dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah: Pertama, adanya kebutuhan penyegaran pemahaman mengenai ‘Menjadi serupa dengan Kristus’ terutama dalam hal karakteristik menghadapi penderitaan, bagi anggota jemaat di GKII Shalom, Yogyakarta, terutama dalam dalam kontek minggu-minggu menjelang peringatan Jum’at Agung. Kedua, adanya kecenderungan orang percaya meragukan kesempurnaan pengorbanan Kristus untuk keselamatan, dengan adanya ajaran-ajaran kontemporer sekarang ini, terutama paham Kristen progresif yang menekankan perbuatan baik dalam keselamatan, bukan kepada karya Kristus.

Tujuan dari artikel ini adalah: Pertama untuk menguraikan materi pengajaran pembinaan iman tentang makna ‘Menjadi serupa dengan Kristus’ bagi orang percaya, menurut Filipi 2:6-8. Kedua, untuk menjelaskan materi pembinaan iman tentang kesempurnaan korban Kristus untuk keselamatan manusia menurut Ibrani 10:1-5. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di GKII (Gereja Kemah Injil Indonesia) Shalom Yogyakarta. Pemilihan obyek dan tempat penelitian ini didasarkan kepada beberapa alasan: Pertama, adanya kerjasama antara prodi MPAK UKRIM (tempat pelaksana penelitian berhomebase) dengan GKII Shalom Yogyakarta. Kedua, karena kebutuhan akan tenaga pengkhotbah dalam jemaat ini, yang hanya memiliki satu orang pengkhotbah, anggota jemaat juga memerlukan variasi pengkhotbah.

Ruang lingkup dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan iman ini meliputi: Pertama, data kegiatan ini hanya terbatas pada responden anggota jemaat GKII Shalom yang mengikuti ibadah umum hari Minggu tanggal 11 Februari 2024 jam 09.00 sampai dengan 10.30 WIB dan para peserta yang mengikuti hari Minggu tanggal 25 Februari 2024, jam 09.00 sampai dengan 10.30 WIB.

METODE YANG DIPERGUNAKAN

Metode yang dipergunakan dalam penyajian tulisan ini meliputi dua metode yakni: Pertama, penyajian tulisan ini mempergunakan metode deskriptif, yakni metode yang bertujuan untuk menjelaskan, menguraikan atau menggambarkan data dengan apa adanya. Data-data yang dipergunakan adalah data primer yakni: Pertama, data yang dipergunakan untuk menguraikan materi pengabdian kepada masyarakat berupa data primer yakni hasil kajian langsung dari dua tek Firman Tuhan yang dipilih. Karena bagi orang percaya Alkitab adalah Firman Allah yang sangat bermanfaat bagi orang percaya. Kedua, data lapangan berupa data kuantitatif yang diperoleh secara langsung dari para sampel responden kegiatan.

Kedua, metode yang dipergunakan untuk menyampaikan dua materi pembinaan iman

dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, melalui berkhotbah. Jenis khotbah yang diambil adalah khotbah ekspositori, yang mengupas Alkitab yang adalah Firman Allah yang memiliki banyak pengaruh bagi hidup orang percaya. Ceramah dengan berkhotbah merupakan salah satu cara pengajaran yang efektif bagi orang percaya, karena melalui khotbahnya pembawa Firman Tuhan dapat membawakan Firman Tuhan yang memiliki kuasa karena Alkitab adalah Firman Allah yang tidak salah. Metode ini dipilih karena materi seri pembinaan iman ini disampaikan pada saat pelaksanaan ibadah umum hari Minggu, di tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yakni di GKII Shalom Yogyakarta, sebagai salah satu bentuk pendampingan pastoral hamba Tuhan kepada anggota jemaatnya. Penyampaian Firman Tuhan melalui khotbah menjadi salah satu sumber makanan rohani bagi anggota jemaat, melalui pendampingan jemaat oleh gembalanya.

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari hasil atau laporan proses atau prosedurnya, hasil materi pembinaan dan hasil kuisioner dari para responden kegiatan Pk Mini, yakni: Pertama, kegiatan PkM ini telah dilaksanakan melalui prosedur proses sebagai berikut: 1) Prodi Magister PAK, UKRIM sebagai lembaga dimana pelaksana PkM bernaung telah melakukan MoU dan MoA tentang pengabdian kepada Masyarakat. 2) Pelaksana PkM melaksanakan koordinasi dengan ketua majelis tempat pelaksanaan PkM. 3) Pelaksana PkM mempersiapkan materi PkM yang dibutuhkan. 4) Pelaksana PkM melaksanakan kegiatan PkM dalam dua kali pertemuan ibadah dan menarik data yang diperlukan. 5) Pelaksana PkM melaporkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan.

Kedua, materi seri pembinaan iman yang disampaikan dalam dua kali pertemuan ibadah ini adalah materi pertama: Menjadi Serupa dengan Kristus Menurut Filipi 2:6-8, yakni: 1) dalam hal kerendahan hati (ayat 6-7) - Yesus adalah Allah yang maha segalanya, tetapi karena kerendahan hatiNya, Ia rela untuk mengambil rupa manusia hina yang penuh penderitaan dari sejak lahir sampai kematianNya di kayu salib. Orang percaya bisa serupa dengan Kristus dalam hal kerendahan hatinya. 2) Taat kepada Allah (8a). Ketaatan Yesus ditunjukkan oleh kedatanganNya ke dunia untuk menderita dan mati disalibkan karena taat kepada rencana Allah Bapa. Orang percaya bisa serupa dengan Kristus dalam hal ketaatannya kepada Firman Allah. 3) Rela berkorban (8b). Kerelaan Yesus untuk berkorban jelas dibuktikan oleh rela menderita dan mati bukan karena kesalahanNya tetapi Ia berkorban untuk orang-orang berdosa yang mau percaya kepadaNya. Materi kedua dengan judul Kesempurnaan Korban Kristus Menurut Ibrani 10:1-5. Kesempurnaan korban Kristus ditunjukkan bahwa: 1) Korban Kristus lebih unggul dari

korban di Perjanjian Lama (1-7). 2) Korban Kristus dilakukan sekali untuk selamanya (10). 3) Korban Kristus menyempurnakan keselamatan orang percaya (14).

Ketiga, hasil data dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: 1) Data dari PkM pertama: dari 49 sampel (85,96% dari 57 orang yang hadir) - yang memberikan jawaban tidak puas tidak ada (0%), 1 orang (2,04%) yang menyatakan kurang puas, 2 orang (4,08%) yang menyatakan netral, 41 orang (83,67%) menyatakan puas dan 5 orang (10,20%) menyatakan sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas, dan sebagian kecil menyatakan sangat puas. Tingkat kepuasan responden termasuk tinggi. 2) Data dari PkM kedua: dari 51 sampel (92,73% dari 55 yang hadir) yang memberikan jawaban 'tidak puas' tidak ada (0%), 1 orang (1,96%) yang menyatakan kurang puas, 5 orang (9,80%) yang menyatakan netral, 38 orang (74,51%) menyatakan puas dan 7 orang (13,70%) menyatakan sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas, dan sebagian kecil menyatakan sangat puas. Tingkat kepuasan responden termasuk tinggi. Hasil rata-rata kepuasan audiens dari dua pertemuan ibadah sebagai berikut: Data rata-rata tingkat kepuasan dari dua kegiatan yakni dari 50 sampel yang memberikan jawaban kuisioner tingkat kepuasan: tidak ada orang (0%) yang menyatakan tidak puas, 1 orang (2,0%) yang menyatakan kurang puas, 3,5 orang (6,94%) yang menyatakan netral, 40 orang (79,09%) menyatakan puas dan 6 orang (12,00%) menyatakan sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas, dan sebagian kecil menyatakan sangat puas. Tingkat kepuasan responden termasuk tinggi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam kegiatan ceramah atau khotbah dalam Ibadah Umum di GKII Shalom Yogyakarta sebanyak dua kali sesi ibadah, dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 1. Dokumentasi PkM Pertama



Gambar 2. Dokumentasi PkM Kedua





DISKUSI

Hasil pengumpulan data dari PkM pertama: dari 49 sampel (85,96% dari 57 orang yang hadir) – sebagian besar yakni 41 orang (83,67%) menyatakan puas dan 5 orang (10,20%) menyatakan sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas, dan sebagian kecil menyatakan sangat puas. Tingkat kepuasan responden termasuk tinggi. Bagi jemaat ini nampaknya sekalipun materi “Menyerupai Kristus” pada umumnya kurang difavorit-kan oleh orang Kristen (dibandingkan dengan materi berkat-berkat Tuhan misalnya), tetapi mereka memiliki ketertarikan dan kepuasan terhadap materi yang tinggi.

Hasil pengumpulan data dari PkM kedua: dari 51 sampel (92,73% dari 55 yang hadir) sebagian besar yakni 38 orang (74,51%) menyatakan puas dan 7 orang (13,70%) menyatakan sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas, dan sebagian kecil menyatakan sangat puas. Tingkat kepuasan responden termasuk tinggi. Anggota jemaat yang adalah responden dari kegiatan ini, terhadap materi tentang “Kesempurnaan Korban Kristus” juga menunjukkan ketertarikan dan kepuasan yang tinggi. Dapat juga diartikan bahwa anggota jemaat ini memiliki pemahaman dan keyakinan bahwa korban Kristus sempurna untuk keselamatannya, tidak perlu korban yang lain. Materi ini yang menguatkan anggota jemaat untuk terus percaya dan memegang Yesus sampai akhir hidupnya, karena korban Kristus yang sempurna itu.

Hasil rata-rata ketertarikan atau kepuasan audiens dari dua pertemuan ibadah sebagai berikut: Data rata-rata tingkat kepuasan dari dua kegiatan yakni dari 50 sampel, sebagian besar yakni 40 orang (79,09%) menyatakan puas dan 6 orang (12,00%) menyatakan sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan responden termasuk tinggi. Ini menunjukkan bahwa anggota jemaat di GKII Shalom masih tertarik dan puas dengan materi pengajaran yang cukup menantang artinya tidak hanya menjanjikan atau meninabobokkan mereka dengan berkat-berkat dengan yang enak-enak saja, ketika mengikut Yesus. Anggota jemaat masih tertarik dan puas dengan amateri yang menantang untuk meneladani atau serupa dengan Kristus yang cenderung semuanya hal yang ‘kurang enak’.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan uraian data dan pembahasan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema besar ‘Memahami dan Meneladani Penderitaan-Kematian Kristus’ di GKII Shalom Yogyakarta, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pertama, materi pembinaan iman yang mengupas Alkitab yang adalah Firman Allah tetap menjadi materi pembinaan iman yang disenangi anggota jemaat. Kedua, materi pembinaan iman yang menantang anggota jemaat untuk serupa dengan Kristus sekalipun dalam penderitaan nampaknya tetap menjadi materi pembinaan yang menarik dan memuaskan mereka. Ketiga, anggota jemaat sangat diyakinkan dengan materi pembinaan iman yang bertema keunggulan Kristus seperti Korban Kristus yang Sempurna, dengan demikian anggota jemaat secara tidak langsung bisa membandingkan Kristus dengan yang lain, dan atas dasar pemahaman itu, mereka menjadi berkomitmen untuk setia kepada Kristus.

PENGAKUAN

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pembinaan iman di GKII Shalom ini, pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya: Pertama, kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menolong pelaksana PkM melaksanakan tugas pengabdian ini. Kedua, kepada pimpinan dan anggota majelis gereja dan Ibu gembala jemaat GKII Shalom Yogyakarta yang telah mengizinkan terlaksananya dan turut menyediakan pembiayaan dari kegiatan pengabdian ini. Ketiga, kepada dekan Fakultas Agama Kristen, UKRIM Yogyakarta yang telah mengizinkan pelaksana PkM untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alkitab*. (2021). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Erickson, Millard J. (2014) *Teologi Kristen*, Malang: Gandum Mas, 353.
- Hariato. (2021). *Teologi PAK: Metode dan Penerapan Pendidikan Kristen dalam Alkitab*, Yogyakarta: ANDI. 558.
- Heitink, G. (1994). *Teologi dan Praksis Pastoral: Ontologi Teologi Pastoral*, Jakarta: BPK Gunung Mulia bekerjasama dengan Penerbit Kanisius, 1994.
- Ribka Tanyit (2024) Gembala jemaat GKII Yogyakarta, wawancara dengan pelaksana pengabdian masyarakat, tanggal 26 Januari 2024.

Thiessen, Henry C. (2015) *Teologi Sistematika*. Malang: Gandum Mas.